

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH DENGAN DUKUNGAN PIMPINAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA

Zili Saidah¹⁾, Eka Nurmalia Sari²⁾, Prawidya Hariani³⁾

^{1),2),3)} Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penulis Korespondensi: zilisaidah26@gmail.com¹⁾, ekanurmalia@umsu.ac.id²⁾, prawidyahrs@gmail.com³⁾

Abstract

The purpose of this study is to determine and analyze whether the use of technology has an effect on of SIMDA implementation effectiveness. To find out and analyze whether competency has an effect on SIMDA implementation effectiveness. To find out and analyze whether the clarity of motivation has an effect on SIMDA implementation effectiveness. To find out and analyze whether Leader Support moderates has an impact of the use of technology has an effect on SIMDA implementation effectiveness. To find out and analyze whether Leader Support moderates the effect of competence on of SIMDA implementation effectiveness. To find out and analyze whether Leader Support moderates the effect of motivation on SIMDA implementation effectiveness. The research approach uses quantitative associative. This research uses data analysis method using SmartPLS.3 software which is run with computer media. In this study, the research instrument used was a questionnaire. The variable measurement scale used in this study is to use an ordinal scale in the form of a Likert scale. The sample of this study is the population of 30 OPD in the North Sumatra Provincial Government with 3 respondents in this study, each OPD of 90 people who function in accounting/finance, and employees who work as head of the accounting/finance section of staff.. Based on the results of the research, the use of technology, competence, motivation, has a significant positive effect on effectiveness of SIMDA implementation. Leader Support as moderating variable can moderate the effect of the use of technology, competence, motivation, on effectiveness of SIMDA implementation with Regional Organizaton of North Sumatera Government.

Keywords: *The Use of Technology, Competency, Motivation, Effectiveness of SIMDA Implementation, Leader Support*

Article Information:

Received Date: 4 Oktober 2022

Revised Date: 20 Oktober 2022

Accepted Date: 21 Desember 2022

PENDAHULUAN

Sejak diberlakukannya otonomi daerah di Indonesia, pemerintah daerah diberi kewenangan oleh pemerintah pusat untuk mengatur pemerintahannya sendiri. Otonomi daerah mulai diberlakukan di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah. Pada tahun 2004 Undang - Undang Nomor 22 Tahun 1999 telah dianggap tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, ketatanegaraan, serta tuntutan penyelenggaraan otonomi daerah. Oleh karena itu maka Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 digantikan Undang-Undang No 32 Tahun 2004, tentang Pemerintahan Daerah UndangUndang No 32 Tahun 2004.

Sistem Informasi Manajemen Daerah-Kuangan (SIMDA-Kuangan) merupakan suatu sistem informasi yang dapat membantu manajemen dalam pengolahan data dan analisis evaluasi data yang bermuara kepada pengambilan keputusan (Machmud, 2013).

Efektivitas penerapan sistem informasi merupakan hasil yang di peroleh dari suatu instansi mencerminkan sejauh mana instansi tersebut mampu menghasilkan laporan keuangan secara tepat waktu, lengkap, akurat dan dapat diandalkan sesuai ketentuan yang berlaku serta mendorong terwujudnya pemerintah yang baik dan penyelenggaraan pengelolaan keuangan daerah berbasis teknologi informasi, pemerintah pusat dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah dan menyalurkan informasi keuangan daerah.

Namun hasil temuan beberapa penelitian menyebutkan bahwa penerapan SIMDA keuangan dalam penyusunan laporan keuangan daerah belum sepenuhnya dapat dinyatakan efektif. Setiaji (2017); dan Moentoro (2013).

Fenomena yang sering ditemukan yaitu belum optimalnya dalam menyajikan kualitas laporan keuangan. Seperti yang dikatakan oleh Kepala BPKAD Sumut Suryadi (2019) bahwa dengan kegiatan SIMDA juga nantinya prestasi WTP

yang telah diperoleh Pemprov Sumut 5 tahun berturut-turut diharapkan dapat terus dipertahankan. Meski menurutnya, masih adanya masalah mengenai laporan keuangan. Sebaiknya perencanaan atau pun penyajian laporan keuangan melalui implementasi SIMDA, yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang kuat yang bertanggung jawab dengan pekerjaannya sehingga tidak terjadi lagi kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan maupun penyajian laporan keuangan pada suatu periode akuntansi yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan (Freddy Rangkuti, 2011).

Kemudian terdapat beberapa fenomena masalah yang terjadi pada LKPD Pemerintah Provinsi Sumatera Utara tahun 2018 yaitu terdapat Pergeseran Anggaran Rincian Obyek Belanja 43 OPD/Satker tidak ditetapkan melalui Perda perubahan APBD, Penatausahaan Aset Tetap Belum Memadai, antara lain permasalahan tahun sebelumnya yang belum selesai ditindaklanjuti, permasalahan penilaian Aset, dan pencatatan Aset, Pelaksanaan pekerjaan pada 8 (delapan) OPD/satker tidak sesuai kontrak, yang meliputi kelebihan pembayaran dan potensi kelebihan pembayaran. Selain itu, terdapat jaminan pelaksanaan belum dicairkan, dan denda keterlambatan belum dikenakan pada 6 (enam) OPD/satker.(sumut.bpk.go.id, 2019)

Begitu juga pada tingkat daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara BPK menemukan kekurangan kas pada bendahara pengeluaran, aset tidak tetap tidak diyakini kebenarannya karena terdapat perbedaan nilai di neraca dengan nilai pendukung, tanah di bawah ruas jalan dan daerah irigasi belum disajikan dalam neraca, kekurangan volume pekerjaan pada pengadaan jasa konstruksi dan pelaksanaan pekerjaan tidak sesuai spesifikasi kontrak, realisasi belanja barang dan jasa tidak dapat diyakini kewajarannya karena tidak menunjukkan kondisi kenyataannya, serta tidak didukung dokumen yang lengkap dan sah, dan terlambatnya penyerahan LKPD kepada BPK. Keterlambatan dalam penyerahan

laporan keuangan tersebut menandakan bahwa 5 akuntabilitas pengelolaan keuangan pemda yang bersangkutan masih terdapat banyak sekali kekurangan. (Situs berita www.mdn.biz.id, 2018)

Sistem informasi manajemen daerah belum sepenuhnya berjalan secara optimal yang menyebabkan implementasi SIMDA atau penerapan belum dapat membantu tercapainya tujuan yang maksimal, kemampuan dan ketrampilan dalam transisi penguasaan suatu sistem informasi manajemen daerah yang belum merata dan kurangnya kesiapan pengguna teknologi untuk dapat mengaplikasikan SIMDA melakukan prosedur akuntansi (Freddy Rangkuti, 2011).

Terdapat beberapa faktor- faktor yang mempengaruhi efektivitas penerapan SIMDA diantaranya yaitu pemanfaatan teknologi. Menurut (Eviana , 2016), fenomena yang sering ditemukan pengguna SIMDA tidak memanfaatkan sistem informasi secara optimal, serta kuantitas dan kualitas teknologi pada organisasi pemerintahan tersebut kurang baik. Banyak ditemukan pegawai yang masih menggunakan kertas kerja manual dibandingkan dengan teknologi komputer, karena penerapan teknologi SIMDA tidak hanya menuntut dalam bidang akuntansi, namun juga teknologi.

Pemanfaatan teknologi yang baik akan meningkatkan produktivitas perusahaan, meningkatkan kapabilitas sistem, serta meningkatkan kualitas dan efektivitas perusahaan. Ketika pemanfaatan teknologi terhadap perusahaan sudah terbentuk maka pegawai akan memberikan kinerja yang optimal sehingga tujuan dari perusahaan akan tercapai.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi penerapan SIMDA adalah kompetensi. Kompetensi aparatur daerah dapat diukur melalui pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan sikap. (Kuncoro, 2017)

Fenomena yang sering terjadi didalam sebuah perusahaan tentang kompetensi karyawan seperti masih terdapatnya didalam perusahaan

beberapa karyawan yang memiliki kompetensi yang rendah seperti pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan sikap yang sesuai dengan jabatan yang didudukinya (Spencer, 2011). Dengan kompetensi yang tinggi yang dimiliki pegawai bersangkutan semakin mampu untuk melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya, karena keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh sumber daya yang ada didalam organisasi tersebut.

Motivasi, secara terukur dan terencana motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan semangat kerja seseorang, agar mereka mau bekerjasama dan bekerja efektif (Siahaan & Bahri, 2019). Fenomena yang sering terjadi tentang motivasi ialah masih terdapatnya beberapa pimpinan perusahaan yang tidak bekerja sama dengan bawahan dan tidak 13 terjun langsung untuk melihat masalah yang ada diperusahaan dan karyawan. Seharusnya sebagai seorang pimpinan, pimpinan harus bisa menjadi teladan kepada bawahannya dan menciptakan kerja sama yang baik antara pimpinan dengan bawahan untuk saling bekerja sama meningkatkan kualitas kinerja perusahaan (Rivai, 2013)

Pimpinan memainkan peran penting berkaitan dengan efisiensi, ekonomis dan efektivitas dari kebijakan pemerintah. Mereka dapat mendorong atau bahkan mencegah pegawai untuk menggunakan program sistem informasi manajemen daerah. Sesuai dengan penelitian Sahusilawane (2011) menyatakan bahwa dukungan atasan juga berpengaruh dalam mendukung suksesnya implementasi sistem baru dan mengembangkan daya inovatif bawahan.

Penelitian ini dilakukan pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, dengan beberapa pertimbangan. Pertimbangan pertama adalah, bahwa teknologi informasi telah dimanfaatkan secara luas. Pertimbangan kedua, Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) telah diimplementasikan tetap masih saja sering

terjadi keterlambatan dalam proses pertanggung jawaban kegiatan.

Berangkat dari hasil temuan penelitian dan beberapa factor yang mempengaruhi efektivitas penerapan SIMDA dan fenomena masalah yang terjadi pada LKPD Pemerintah Provinsi Sumatera Utara maka peneliti bertujuan untuk menguji dan menganalisa keterkaitan antara factor – factor yang mempengaruhi terhadap efektivitas penerapan SIMDA diantaranya penerapan teknologi, kompetensi, motivasi dan kinerja. Sehingga penelitian ini berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah Dengan Dukungan Pimpinan Sebagai Variabel Moderating Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara”.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori yang sangat berkaitan dengan efektivitas penerapan SIMDA tersebut yaitu teori akuntansi keperilakuan, ruang lingkup akuntansi keperilakuan cukup luas karena memiliki aspek sosial yaitu khususnya sosiologi. Ada dua ruang lingkup akuntansi keperilakuan yaitu sebagai berikut. Pertama, Akuntansi Keperilakuan berhubungan dengan perilaku manusia dan sistem akuntansi. Fokus ruang lingkup ini adalah mengenai sikap manajemen dalam mempengaruhi pengendalian dan fungsi organisasi. Selanjutnya mengenai sistem akuntansi yang mempengaruhi motivasi, pengambilan keputusan, kinerja serta produktivitas organisasi. Sebagai contoh penelitian Radianto (2015).

Efektivitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan. Secara sederhana efektivitas merupakan perbandingan outcome dengan output. Menurut (Journal et al., 2019), Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan.

Menurut Panggeso (2014) bahwa perkembangan sebuah sistem informasi juga perlu didukung oleh banyak faktor yang diharapkan bisa memberikan keberhasilan dari sistem tersebut.

Kompetensi adalah kapasitas kemampuan, kecakapan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan yang sudah menjadi keahliannya. Dengan demikian dianggap kompeten atau berwenang dalam bidang pekerjaan tersebut. Jadi pekerjaan tersebut memang merupakan profesinya (Fikri & Inapty, 2019).

Motivasi merupakan kegiatan yang mengakibatkan, menyalurkan, dan memelihara perilaku manusia. Motivasi ini merupakan subyek yang penting bagi manajer, karena menurut defenisi manajer harus dengan dan melalui orang lain, motivasi kerja pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerjasama, bekerja efektif (Jufrizen, 2018). Pimpinan dapat menjelaskan mengenai peran dan nilai pelatihan dan pengembangan dalam perusahaan, hal tersebut dapat memotivasi karyawan untuk mengikuti pelatihan dan mentransfernya dalam pekerjaannya (Kimbal dan Rahyuda, 2015).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada seluruh OPD yang berada di Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dan penelitian di laksanakan pada Januari 2022 sampai dengan selesai. Populasi dalam penelitian ini yaitu OPD Badan dan Dinas yang berada di Pemerintah Provinsi Sumatera Utara sebanyak 30 OPD, sedangkan sampel yang digunakan sebanyak 90 responden yang berfungsi akuntansi/keuangan, dan pegawai yang bekerja sebagai kepala bagian dari staf bagian akuntansi/keuangan. Variabel penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu dukungan Pimpinan sebagai variabel moderating (Z), efektivitas penerapan SIMD sebagai variabel (Y), Pemanfaatan teknologi (X1), kompetensi (X2), motivasi (X3). Data dikumpulan menggunakan

kuesioner dan hasil dari kuesioner tersebut diolah dan dianalisis menggunakan Teknik Struktural Equation Modeling (SEM-PLS)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Efektivitas Penerapan SIMDA

Dalam penelitian ini, variabel Efektivitas Penerapan SIMDA diukur dengan 5 indikator antara lain 1) Integrasi, 2) Fleksibilitas, 3) Aksebilitas, 4) Formalisasi dan 5) Media. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor yaitu 1 (Tidak Baik), 2 (Kurang Baik), 3 (Cukup Baik), 4 (Baik) dan 5 (Sangat Baik). Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Efektivitas Penerapan SIMDA yang dirangkum pada tabel berikut :

Tabel 1. Penjelasan Responden atas Variabel Y (Efektivitas Penerapan SIMDA)

Rekapitulasi Skor dan Tanggapan Responden Variabel Y (Efektivitas Penerapan SIMDA)									
No	Indikator/Butir Pernyataan	Dibuat Tanggapan					Rata-rata Jawaban	Kategori	
		SB	B	KB	TB	STB			
Integrasi									
1	Saya memberikan informasi yang benar pada saat yang tepat.	F	29	43	9	7	2	4,00	
		%	52%	48%	16%	8%	2%		
2	Berbagai sistem dapat saling berhubungan satu dengan yang lain dengan berbagai cara yang sesuai dengan kebutuhannya.	F	27	48	6	4	5	3,97	
		%	50%	53%	7%	4%	6%		
3	Pembagian informasi yang dibagikan oleh departemen (bagian) nya sesuai ke sistem lain yang memilikinya.	F	18	48	12	8	4	3,75	
		%	20%	53%	13%	9%	5%		
4	Data dari satu bagian dibagikan ke bagian lain, dan oleh bagian administrasi dan tersebut diunggah dengan data dari sistem yang lain.	F	11	57	14	7	1	3,77	
		%	12%	63%	16%	8%	1%		
Fleksibilitas									
5	Sistem di BPKAD Provinsi dapat digunakan pada instansi lain.	F	15	41	5	6	3	4,1	
		%	30%	46%	8%	7%	3%		
6	Kemampuan sistem dalam menyesuaikan terhadap dinamisasi dan perubahan proses bisnis organisasi.	F	13	43	20	14	2	3,54	
		%	14%	46%	22%	16%	2%		
7	Ada anggaran yang memadai untuk SIMDA yang bisa mengintegrasikan dengan baik dan dilaksanakannya pelatihan dan pengembangan operator sistem tersebut.	F	13	55	13	6	3	3,76	
		%	14%	63%	14%	7%	4%		
8	Staff Pegawai mempunyai khalifah-khalifah dan secara pengetahuan dalam rapat atau diskusi langsung dengan sistem.	F	12	53	12	11	2	3,68	
		%	14%	59%	13%	12%	2%		
Aksesibilitas									
9	Sistem mampu dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna terkait proses input data secara mengintegrasikan seluruh output.	F	19	59	6	4	2	3,98	
		%	21%	66%	7%	4%	2%		
10	Penerapan SIMDA memudahkan akses dalam mengelola keuangan lebih cepat dalam penyusunannya.	F	28	49	3	7	3	4,02	
		%	51%	55%	3%	8%	3%		
11	Data diolah secara otomatis oleh sistem.	F	26	52	6	3	3	4,05	
		%	29%	58%	7%	3%	3%		
12	Penerapan SIMDA pada lembaga anda dapat diakhiri dan dirangkai secara mudah.	F	24	53	6	3	4	4	
		%	27%	59%	7%	3%	4%		
13	Proses input data dalam SIMDA yang diterapkan pada lembaga anda dapat dilakukan dengan mudah.	F	22	43	10	10	5	3,74	
		%	24%	48%	11%	11%	6%		
14	Proses pengolahan data dalam SIMDA yang diterapkan pada lembaga anda dapat dilakukan dengan mudah.	F	24	49	12	3	2	4	
		%	27%	55%	13%	3%	2%		
15	Proses output data dalam SIMDA yang diterapkan pada lembaga anda dapat dilakukan dengan mudah.	F	18	54	8	7	3	3,85	
		%	20%	60%	9%	8%	3%		
Formalisasi									
16	Organisasi menggunakan prosedur untuk mengatur kegiatan karyawan.	F	16	53	8	8	5	3,74	
		%	18%	59%	9%	9%	5%		
17	Karyawan diberi pelatihan dan pendidikan oleh organisasi sebelum menjadi anggota organisasi.	F	12	45	17	10	6	3,52	
		%	13%	50%	19%	11%	7%		
18	Pimpinan melakukan koordinasi kepada pegawai/staff Proses.	F	17	55	10	5	3	3,86	
		%	19%	61%	11%	6%	3%		
19	Pimpinan melakukan koordinasi kepada pegawai/staff Proses.	F	21	48	9	6	2	3,97	
		%	23%	53%	10%	7%	2%		
Media									
20	Media yang ada pada SIMDA dapat mengolah data dan informasi yang dibutuhkan oleh staf/pegawai secara tepat waktu sehingga mempermudah komunikasi antara staf dan pimpinan.	F	20	40	8	10	12	3,51	
		%	22%	43%	9%	11%	13%		
21	Dapat mengatasi perubahan dengan efisien dan dapat menyelesaikan masalah-masalah yang timbul.	F	18	49	9	6	8	3,7	
		%	20%	54%	10%	7%	9%		
22	Dapat dilakukan pembaruan dan diperbaharui SIMDA.	F	21	46	12	8	3	3,82	
		%	23%	51%	13%	9%	4%		
23	Fasilitas dapat disediakan secara tepat waktu setelah adanya penerapan SIMDA.	F	17	39	10	11	13	3,42	
		%	19%	43%	11%	12%	13%		
24	Penerapan SIMDA dapat menghemat tenaga dan mempercepat pelaksanaan kerja dalam bekerja.	F	20	53	12	2	3	3,94	
		%	22%	59%	13%	2%	4%		
25	Komitmen dalam menyelesaikan pekerjaan meningkat setelah adanya penerapan SIMDA.	F	30	40	6	3	3	4,1	
		%	34%	53%	7%	3%	3%		
Rata-rata			28	49	10	7	4	3,83	Baik

Berdasarkan hasil jawaban responden di atas maka dapat dilihat responden cenderung memilih jawaban Baik pada item pernyataan Sistem mampu dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna terkait proses input data sampai menghasilkan sebuah output dengan jumlah responden menjawab Baik sebanyak 59 (66%). Hal ini menunjukkan bahwa setiap sistem mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan pengguna terkait proses input data sampai menghasilkan sebuah output berupa laporan keuangan yang disusun dengan baik di dalam SIMDA tersebut. Efektivitas penerapan SIMDA pada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara berdasarkan rata rata skor jawaban responden bernilai rata rata 3.83 (baik).

B. Pemanfaatan Teknologi (X1)

Dalam penelitian ini, variabel Pemanfaatan Teknologi diukur dengan 3 indikator antara lain 1) Pemanfaatan Komputer dan Jaringan Internet, 2) Pengolahan data yang terintegrasi, dan 3) Pemeliharaan Komputer. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor yaitu 1 (Sangat Tidak Baik), 2 (Tidak Baik), 3 (Kurang Baik), 4 (Baik) dan 5 (Sangat Baik). Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Pemanfaatan Teknologi yang dirangkum pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Penjelasan Responden atas Variabel X1 (Pemanfaatan Teknologi)

Rekapitulasi Skor dan Tanggapan Responden Variabel X1 (Pemanfaatan Teknologi)									
No	Indikator/Butir Pernyataan	Dibuat Tanggapan					Rata-rata Jawaban	Kategori	
		SB	B	KB	TB	STB			
Pemanfaatan Komputer dan Jaringan Internet									
						4,14	Baik		
1	Sibagian anda memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas.	F	28	46	6	6	1	4,04	
		%	31%	51%	10%	7%	1%		
2	Jaringan internet telah terpasang di unit kerja anda.	F	34	47	5	2	2	4,21	
		%	38%	52%	6%	2%	2%		
3	Jaringan internet telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengirimannya data dan informasi yang dibutuhkan.	F	31	50	4	3	2	4,13	
		%	34%	56%	5%	3%	2%		
4	Proses akuntansi sejak awal tercatat hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komprehensif.	F	32	49	3	3	3	4,13	
		%	36%	55%	3%	3%	3%		
						4,08	Baik		
Pengolahan data yang terintegrasi									
5	Pengolahan data transaksi keuangan menggunakan software yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	F	28	51	4	3	4	4,08	
		%	31%	57%	4%	3%	5%		
6	Laporan akuntansi dan finansial dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi.	F	28	52	4	4	2	4,11	
		%	31%	58%	4%	4%	2%		
						4,12	Baik		
Pemeliharaan Komputer									
						3,72	Baik		
7	Adanya jadwal pemeliharaan peralatan secara rutin.	F	20	47	11	5	5	3,8	
		%	22%	52%	14%	6%	6%		
8	Peralatan yang rusak rutin diteliti dan diperbaiki tepat pada waktunya.	F	14	30	23	13	8	3,04	
		%	16%	33%	26%	14%	9%		
Rata-rata			27	47	6	5	3	3,98	Baik

Berdasarkan hasil jawaban responden di atas maka dapat dilihat responden paling dominan memilih jawaban Baik dengan skor tertinggi terdapat pada item laporan akuntansi dan manajerial dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi sebanyak 52 (58%). Hal ini menunjukkan bahwa laporan akuntansi dan manajerial dihasilkan dari sistem yang terintegrasi sehingga mempermudah pegawai OPD dalam penerapan SIMDA agar mendapat hasil yang maksimal. Pemanfaatan Teknologi pada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara berdasarkan rata rata skor jawaban responden bernilai rata rata 3.98 (baik).

C. Kompetensi Aparatur Daerah (X2)

Dalam penelitian ini, variabel Kompetensi Aparatur Daerah diukur dengan 4 indikator antara lain 1) Pengetahuan, 2) Pengalaman, dan 3) Keterampilan, 4) Sikap . Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor yaitu 1 (Sangat Tidak Baik), 2 (Tidak Baik), 3 (Kurang Baik), 4 (Baik) dan 5 (Sangat Baik). Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Kompetensi Aparatur Daerah yang dirangkum pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Penjelasan Responden atas Variabel X1 (Pemanfaatan Teknologi)

Rekapitulasi Skor dan Tanggapan Responden Variabel X2 (Kompetensi)												
No	Indikator/Butir Pernyataan	Distribusi Tanggapan					Rata-rata Jawaban	Kategori				
		F	SB	B	KB	TH			STB			
Pengetahuan						3.99	Baik					
1	Saya memiliki keyakinan diri atas kemampuan yang dimiliki dalam menghadapi berbagai macam tugas.	F	24	52	7	5	2	4.01	Baik			
		%	27%	58%	8%	5%	2%					
2	Saya merencanakan dan mengatur diri untuk memenuhi tuntutan sebagai pekerja.	F	24	53	3	5	5	3.95	Baik			
		%	27%	59%	3%	6%	5%					
3	Saya memiliki ketekunan dalam mencapai tujuan perusahaan.	F	25	55	5	3	2	4.08	Baik			
		%	28%	61%	6%	3%	2%					
4	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas yang diberikan sebelum waktu yang ditentukan	F	15	40	13	10	12	3.94	Baik			
		%	17%	44%	15%	11%	13%					
Pengalaman						4.04	Baik					
5	Saya memiliki pengalaman yang lama dalam pengoperasian SIMDA untuk menyelesaikan tugas sesuai standar waktu yang telah ditentukan.	F	20	45	13	2	10	3.97	Baik			
		%	22%	50%	15%	2%	11%					
6	Saya akan terus memperbaiki tingkat kualitas kerja saya meskipun saya pernah gagal.	F	27	53	3	7	0	4.11	Baik			
		%	30%	59%	3%	8%	0					
Keterampilan						3.96	Baik					
7	Saya memiliki ketampilan secara konseptual dan mampu mengaplikasikan SIMDA dalam pekerjaan saya.	F	19	58	7	4	2	3.97	Baik			
		%	21%	65%	8%	4%	2%					
8	Saya mampu mengoperasikan SIMDA sesuai peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah	F	24	53	3	5	5	3.95	Baik			
		%	27%	59%	3%	6%	5%					
Sikap						4.14	Baik					
9	Saya mampu menjalin komunikasi yang baik dengan karyawan yang lain di OPD	F	24	53	9	4	0	4.07	Baik			
		%	27%	59%	10%	4%	0%					
10	Saya memiliki sikap yang optimis dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.	F	28	57	2	3	0	4.22	Sangat Baik			
		%	32%	64%	1%	3%	0%					
Rata-rata						23	52	6	5	4	3.95	Baik

Berdasarkan hasil jawaban responden di atas maka dapat dilihat responden paling dominan memilih jawaban Baik dengan skor tertinggi terdapat pada item pernyataan saya memiliki keterampilan secara konseptual dan mampu mengaplikasikan SIMDA dalam pekerjaan saya.sebanyak 58 (65%). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan dalam membuat laporan keuangan bisa berjalan dengan baik dan efektif serta mendapatkan hasil kerja yang maksimal yaitu dengan cara pegawai memiliki keterampilan dan mampu mengaplikasikan SIMDA dengan baik. Kompetensi pada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara berdasarkan rata rata skor jawaban responden bernilai rata rata 3.9 (baik).

D. Motivasi (X3)

Dalam penelitian ini, variabel Motivasi diukur dengan 3 indikator antara lain 1) Gaji/Bonus, 2) Jaminan Kesehatan, dan 3) Promosi. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor yaitu 1 (Sangat Rendah), 2 (Rendah), 3 (Cukup), 4 (Tinggi) dan 5 (Sangat Tinggi). Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Motivasi yang dirangkum pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. Penjelasan Responden atas Variabel X3 (Motivasi)

Rekapitulasi Skor dan Tanggapan Responden Variabel x3 (Motivasi)												
No	Indikator/Butir Pernyataan	Distribusi Tanggapan					Rata-rata Jawaban	Kategori				
		ST	T	C	R	SR						
Gaji/Bonus												
						3,58	Tinggi					
1	Saya memperoleh upah yang sesuai dengan pekerjaan.	F	14	43	30	2	1	3,74	Tinggi			
		%	16%	48%	33%	2%	1%					
2	Saya puas dengan gaji dan bonus yang diberikan kepada saya.	F	16	38	31	4	1	3,71	Tinggi			
		%	18%	42%	34%	4%	1%					
3	Gaji yang saya terima cukup untuk memenuhi kebutuhan saya .	F	14	37	36	2	1	3,67	Tinggi			
		%	16%	41%	40%	2%	1%					
4	Saya diberi penghargaan atas prestasi yang saya raih.	F	8	31	37	11	3	3,33	Tinggi			
		%	9%	35%	41%	12%	3%					
5	Saya diberi insentif atas prestasi yang saya raih.	F	12	37	30	8	3	3,52	Tinggi			
		%	13%	41%	33%	9%	3%					
6	Saya selalu ditinkan oleh waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.	F	10	42	29	4	5	3,53	Tinggi			
		%	11%	47%	32%	4%	6%					
						3,95	Tinggi					
Jaminan Kesehatan												
7	Saya mendapat jaminan kesehatan.	F	23	47	17	2	1	3,98	Tinggi			
		%	26%	52%	19%	2%	1%					
8	Saya mendapat jaminan hari tua.	F	25	43	16	3	3	3,93	Tinggi			
		%	28%	48%	18%	3%	3%					
						3,95	Tinggi					
Promosi												
9	Saya berkeinginan untuk selalu berkinerja tinggi.	F	20	52	12	2	4	3,91	Tinggi			
		%	22%	58%	13%	2%	5%					
10	Saya mampu menggunakan potensi diri	F	20	53	15	1	4		Tinggi			
		%	22%	59%	17%	1%	1%					
Rata-rata						23	54	7	4	2	3,73	Tinggi

Berdasarkan hasil jawaban responden di atas maka dapat dilihat responden paling dominan memilih jawaban Tinggi dengan skor tertinggi terdapat pada item pernyataan saya mampu menggunakan potensi diri sebanyak 53 (59%). Hal ini menunjukkan bahwa setiap pegawai OPD mampu menggunakan potensi dirinya dengan baik sehingga menghasilkan penerapan sistem manajemen daerah keuangan yang efektif. Motivasi pada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara berdasarkan rata rata skor jawaban responden bernilai rata rata . rata rata 3.73 (tinggi).

E. Dukungan Pimpinan (Z)

Dalam penelitian ini, variabel Dukungan Pimpinan diukur dengan 3 indikator antara lain 1) Memberi kesempatan dan dorongan untuk mengikuti pelatihan, 2) Mendorong partisipasi dalam pelatihan, inovasi, dan akuisisi pengetahuan, dan 3) Memberikan pengakuan kepada pegawai yang terlibat dalam kegiatan. Masingmasing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor yaitu 1 (Sangat Tidak Baik), 2 (Tidak Baik), 3 (Kurang Baik), 4 (Baik) dan 5 (Sangat Baik). Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Dukungan Pimpinan yang dirangkum pada tabel sebagai berikut

Tabel 5. Penjelasan Responden atas Variabel Z (Dukungan Pimpinan)

Rekapitulasi Skor dan Tanggapan Responden Variabel Z (Dukungan Pimpinan)												
No	Indikator/Butir Pernyataan	Distribusi Tanggapan					Rata-rata Jawaban	Kategori				
		SB	B	KB	TB	STB						
						4,03	Baik					
Memberi kesempatan dan dorongan untuk mengikuti pelatihan.												
1	Saya merasa memiliki kesempatan dan mendapat dukungan untuk mengikuti pelatihan sistem informasi manajemen daerah	F	27	49	7	3	4	4,02	Baik			
		%	30%	55%	8%	3%	4%					
2	Atasan saya memberi dorongan untuk mengikuti pelatihan sistem informasi manajemen daerah.	F	28	50	5	3	4	4,05	Baik			
		%	31%	56%	6%	3%	4%					
						4	Baik					
Mendorong partisipasi dalam pelatihan, inovasi, dan akuisisi pengetahuan.												
3	Atasan saya menyemangati saya untuk menerapkan hasil pelatihan sistem informasi manajemen daerah.	F	21	56	6	4	3	3,97	Baik			
		%	23%	62%	7%	4%	3%					
4	Saya merasa memiliki kesempatan untuk mempraktikkan pengetahuan yang saya dapat di pelatihan ke dalam lingkungan kerja.	F	26	52	5	4	3	4,04	Baik			
		%	29%	58%	6%	4%	3%					
						4	Baik					
Memberikan pengakuan kepada pegawai yang terlibat dalam kegiatan.												
5	Atasan saya memberikan pandangan yang positif pada setiap skil/bu yang berhasil saya terapkan di tempat kerja	F	23	57	5	3	2	4,06	Baik			
		%	26%	63%	6%	3%	2%					
6	Atasan saya memberikan pujian atas peningkatan kualitas kerja saya setelah mengikuti pelatihan sistem informasi manajemen daerah.	F	20	55	9	3	3	3,95	Baik			
		%	22%	62%	10%	3%	3%					
Rata-rata						24	53	6	3	3	4	Baik

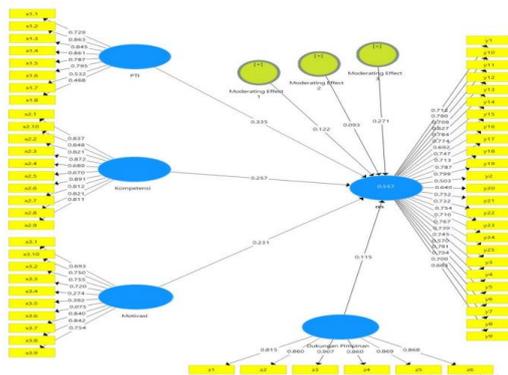
Berdasarkan hasil jawaban responden di atas maka dapat dilihat responden paling dominan memilih jawaban Baik dengan skor tertinggi terdapat pada item pernyataan atasan saya menyemangati saya untuk menerapkan hasil pelatihan sistem informasi manajemen daerah sebanyak 56 (62%). Hal ini menunjukkan bahwa dukungan pimpinan dalam menyemangati setiap pegawai OPD untuk menerapkan hasil pelatihan SIMDA sudah baik dan berdampak pada penerapan simda keuangan yang lebih baik dan efektif. Dukungan Pimpinan pada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara berdasarkan rata rata skor jawaban responden bernilai rata rata 4.00 (Baik).

Hasil analisis data

1. Analisis Outer Model

- Uji Validitas

Dalam penggunaan Smart PLS, pengukuran validitas dilakukan dengan 2 (dua) cara dan hasil analisis yang sudah dilakukan adalah :



Gambar 1. Hasil Uji Hipotesis

Sumber: SmartPLS 3.3.7 (2022)

1. Convergent Validity

Hasil pengolahan dengan SmartPLS 3.00 dapat dilihat pada gambar 4.13 nilai outer model antara konstruk dengan variabel sudah memenuhi convergent validity karena indikator memiliki nilai validitas diatas 0,5.

2. Discriminant Validity

Average Variant Extracted (AVE) untuk masing-masing indikator dipersyaratkan nilainya harus $> 0,5$ untuk model yang baik (Ghozali,2017).

2. Analisis Model Struktural

- Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Hasil rsquare untuk variabel laten endogen sebesar 0,75 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah substansial (baik); 0,50 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah moderat (sedang) dan 0,25 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah lemah (buruk).

- Uji F2 (F-Square)

- Jika nilai F2 sebesar 0,02 maka terdapat efek yang kecil (lemah) dari variabel eksogen terhadap endogen,
- Nilai F2 sebesar 0,15 maka terdapat efek yang moderat (sedang) dari variabel eksogen terhadap endogen.
- Nilai F2 sebesar 0,35 maka terdapat efek yang besar (baik) dari variabel eksogen terhadap endogen

3. Uji Kelayakan Model (Goodness Of Fit)

Nilai GoF diperoleh dari akar kuadrat dari average communalities index di kalikan dengan nilai rata-rata R2 model. Nilai GoF terbentang antara 0 s/d 1 dengan interpretasi nilai-nilai : 0,1 (GoF kecil), 0,255 (GoF Moderate) dan 0,36 (GoF besar).

Hipotesis Efek Antar Variabel :

- X1 -> Y nilai t statistik 2.624 dan P Value 0.009 serta dengan koefisiennya 0.335 pada X1 (Pemanfaatan Teknologi) terhadap Y (Efektivitas Penerapan SIMDA). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi (X1) terhadap Efektivitas Penerapan SIMDA (Y) menunjukkan nilai P Value sebesar 0.009. Hasil pengukuran menunjukkan P Value $0.009 < 0.05$, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi berpengaruh terhadap Efektivitas Penerapan SIMDA.
- X2 -> Y nilai t statistik 2.470 dan P Value 0.000 serta dengan koefisien 1,935 pada X2 (kompetensi) terhadap Y (Efektivitas Penerapan SIMDA) . Pengaruh Kompetensi (X2) terhadap Efektivitas Penerapan SIMDA (Y) menunjukkan nilai P Value sebesar 0.000. Hasil pengukuran menunjukkan P Value $0.000 < 0.05$, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel Kompetensi berpengaruh terhadap Efektivitas Penerapan SIMDA.
- X3 -> Y Nilai t statistik 2.566 dan P Value 0.011 serta dengan koefisien 0.231 pada X3 (Kompetensi) terhadap Y (Efektivitas Penerapan SIMDA) . Pengaruh Kompetensi (X3) terhadap Efektivitas Penerapan SIMDA (Y) menunjukkan nilai P Value sebesar 0.011. Hasil pengukuran menunjukkan P Value $0.011 < 0,05$, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel Kompetensi berpengaruh terhadap Efektivitas Penerapan SIMDA.

Hipotesis Efek Moderasi

pengaruh variabel X1 (Pemanfaatan Teknologi) terhadap Y (Efektivitas Penerapan SIMDA) yang dimoderasi Z (Dukungan Pimpinan) dengan nilai sebesar 2.806. Kemudian pengaruh terbesar kedua adalah pengaruh variabel X2 (Kompetensi) terhadap Y (Efektivitas Penerapan SIMDA) yang dimoderasi Z (Dukungan Pimpinan) dengan nilai sebesar 2.502. Kemudian pengaruh terbesar ketiga dalam hal ini yang terkecil adalah pengaruh variabel X3 (Motivasi) Y (Efektivitas Penerapan SIMDA) yang dimoderasi Z (Dukungan Pimpinan) dengan nilai sebesar 2.216

4. Pengaruh X1 (Pemanfaatan Teknologi) terhadap Y (Efektivitas Penerapan SIMDA) yang dimoderasi Z (Dukungan Pimpinan) sebagai variable moderating menunjukkan nilai p-value sebesar 0.023. Hasil pengukuran menunjukkan p-value $0.023 < 0.05$, maka hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima.
5. Pengaruh X2 (Kompetensi) terhadap Y (Efektivitas Penerapan SIMDA) yang dimoderasi Z (Dukungan Pimpinan) sebagai variable moderating menunjukkan nilai p-value sebesar 0,018. Hasil pengukuran menunjukkan p-value $0.018 < 0,05$, maka hipotesis kelima dalam penelitian ini diterima.
6. Pengaruh X3 (Motivasi) Y (Efektivitas Penerapan SIMDA) yang dimoderasi Z (Dukungan Pimpinan) sebagai variable moderating menunjukkan nilai p-value sebesar 0.027. Hasil pengukuran menunjukkan p-value $0.027 > 0,05$, maka hipotesis keenam dalam penelitian ini diterima

Pembahasan

a. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi (X1) Terhadap Efektivitas Penerapan SIMDA (Y)

Hasil yang mampu diungkapkan dalam penelitian ini adalah variabel pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap Efektivitas

Penerapan SIMDA. Dalam hal ini untuk lebih memperkuat pernyataan dengan dibuktikan nilai P Value $0.009 < 0.05$ maka variabel pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap efektivitas penerapan SIMDA.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Krisna (2018). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Begitu pula dengan penelitian Ni Made (2020) yang menunjukkan bahwa Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di LPD Ubud Kabupaten Gianyar. Kemudian, menurut Ratnaningsih dan Agung (2014) yang mana hasil yang diperoleh menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Khairunnisa (2016) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi SIMDA tidak berpengaruh terhadap kinerja individu pegawai.

b. Pengaruh Kompetensi (X2) Terhadap Efektivitas Penerapan SIMDA (Y)

Hasil yang mampu diungkapkan dalam penelitian ini adalah variabel kompetensi berpengaruh terhadap efektivitas penerapan SIMDA. Dalam hal ini untuk lebih memperkuat pernyataan dengan dibuktikan nilai P Value $0,000 < 0,05$ maka variabel kompetensi berpengaruh terhadap efektivitas penerapan SIMDA.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Suriana (2021) yang menyatakan bahwa Pemanfaatan Teknologi dan Kompetensi SDM secara parsial mempunyai hubungan yang positif terhadap Efektivitas SIA. Begitu pula dengan hasil penelitian Suryaningsih (2020) yang memperlihatkan

bahwa variabel kompetensi aparatur pemerintah desa (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penerapan Siskeudes, variabel partisipasi pengguna (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penerapan Siskeudes, variabel usability system (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas penerapan Siskeudes.

Penelitian oleh Sari, dkk (2017) juga menemukan bahwa kompetensi karyawan bagian akuntansi berdampak baik dan signifikan pada keefektifan penggunaan SIA. Namun terdapat perbedaan hasil penelitian oleh Bay dan Tunti (2019) yang menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh kompetensi individu pada keefektifan pengelolaan finansial daerah.

c. Pengaruh Motivasi (X3) Terhadap Efektivitas Penerapan SIMDA (Y)

Hasil yang mampu diungkapkan dalam penelitian ini adalah variabel motivasi berpengaruh terhadap efektivitas penerapan SIMDA. Dalam hal ini untuk lebih memperkuat pernyataan dengan dibuktikan nilai P Value $0,011 < 0,05$ maka variabel motivasi berpengaruh terhadap efektivitas penerapan SIMDA.

Tambunan (2016), menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan satuan kerja perangkat daerah secara parsial maupun simultan. Selanjutnya menurut Muhindo (2014), motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Ketika motivasi pegawai pengguna SIA memiliki motivasi dan mampu mengaplikasikan SIA dengan baik maka kinerja SIA akan meningkat.

Selanjutnya, Lubis (2015) melakukan penelitian di Dinas Pendapatan Kota Medan. Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di Dinas Pendapatan Kota Medan. Dimana sampel yang diambil pada penelitian ini adalah sebanyak 60 responden, menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi

terhadap kinerja di Dinas Pendapatan Daerah Kota Medan.

d. Dukungan Pimpinan (Z) memoderasi pengaruh Pemanfaatan Teknologi (X1) Terhadap Efektivitas Penerapan SIMDA (Y)

Dalam hal ini untuk lebih memperkuat pernyataan dengan dibuktikan nilai P Value $0,023 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa dukungan pimpinan memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap efektivitas penerapan SIMDA. Dengan adanya dukungan pimpinan dapat mempengaruhi efektivitas penerapan SIMDA khususnya pegawai OPD dalam bekerja dimana dukungan pimpinan dapat memoderasi hubungan pemanfaatan teknologi terhadap efektivitas penerapan SIMDA. Dukungan pimpinan di OPD Pemprovsu untuk mengarahkan stafnya dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan membangun jaringan sistem informasi manajemen daerah yang berguna untuk menyederhanakan/mempermudah akses antar Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam meningkatkan efektivitas penerapan SIMDA salah satunya dalam hal pelaporan berkala maupun tahunan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Sahusilawane (2008) yang menunjukkan dukungan atasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan Sistem Informasi Keuangan Daerah dan SIKD terhadap kinerja individual.

e. Dukungan Pimpinan (Z) memoderasi pengaruh Kompetensi (X1) Terhadap Efektivitas Penerapan SIMDA (Y)

Dalam hal ini untuk lebih memperkuat pernyataan dengan dibuktikan nilai P Value $0,018 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa dukungan pimpinan memoderasi kompetensi terhadap efektivitas penerapan SIMDA. Dilihat dari rata-rata hasil jawaban responden, yang memilih tanggapan Sangat Baik sebanyak 27%, Baik 59%, Kurang Baik 7%, Tidak Baik 4%, dan Sangat Tidak Baik 3%. Dari persentase ini maka

responden cenderung memilih jawaban Tinggi 59% , sehingga menunjukkan bahwa dukungan pimpinan rata-rata sudah tinggi dan berdampak pada efektivitas penerapan SIMDA yang akan meningkat juga. Namun masih ada dukungan pimpinan yang kurang baik hingga sangat tidak baik dengan skor tertinggi sebanyak 4 responden (4%) dengan item pernyataan saya merasa memiliki kesempatan dan mendapat dukungan untuk mengikuti pelatihan sistem informasi manajemen daerah. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada pegawai OPD yang tidak didukung pimpinannya untuk mengikuti pelatihan SIMDA, sehingga akan berdampak pada efektivitas penerapan SIMDA yang belum maksimal juga. Kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sehingga pegawai OPD yang berkompeten adalah pegawai OPD yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai agar bisa berhasil mengerjakan pekerjaannya, efektivitas merupakan produk akhir suatu kegiatan operasi telah mencapai tujuan baik ditinjau dari segi kualitas hasil kerja kuantitas hasil kerja maupun batas waktu yang di targetkan. Dan dukungan pimpinan diartikan sebagai dukungan direktur utama. Kebebasan pengawas internal dari manajemen, dalam hal ini direktur utama mungkin saja diragukan, namun untuk tingkat dibawah direktur utama, pengawas internal memiliki tingkat kebebasan sangat tinggi, atau bahkan sepenuhnya.

Rakhmat (2019) yang menunjukan bahwa kompetensi internal auditor secara signifikan mempengaruhi efektivitas audit internal, dukungan manajemen senior memoderasi kompetensi internal auditor secara pure moderator terhadap efektivitas audit internal.

f. **Dukungan Pimpinan (Z) memoderasi pengaruh Motivasi (X1) Terhadap Efektivitas Penerapan SIMDA (Y)**

Dalam hal ini untuk lebih memperkuat pernyataan dengan dibuktikan nilai P Value $0,027 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa dukungan pimpinan memoderasi motivasi terhadap efektivitas penerapan SIMDA. Untuk meningkatkan efektivitas penerapan SIMDA, harus berusaha menggerakkan pegawai agar bisa bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugasnya untuk mencapai tujuan perusahaan, salah satu upaya yang biasa diberikan perusahaan/pimpinan untuk menggerakkan karyawan adalah dengan memberikan motivasi kepada karyawannya. Motivasi mempersoalkan bagaimana cara mendorong gairah kerja bawahan, agar mereka mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilan untuk meningkatkan tujuan perusahaan (Sutrisno, 2013).

Rubiyanto (2019) bahwa Kepemimpinan memoderasi positif pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan, hal ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik kepemimpinan maka semakin tinggi kinerja karyawan pada AKPELNI Semarang. Dan juga dengan hasil penelitian Asim (2013) menemukan bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan dengan kepemimpinan sebagai variabel moderasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat diperoleh kesimpulan: Pertama, pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap Efektivitas Penerapan SIMDA pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Kedua, kompetensi berpengaruh terhadap Efektivitas Penerapan SIMDA pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD)

Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Ketiga, motivasi berpengaruh terhadap Efektivitas Penerapan SIMDA pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Keempat, dukungan pimpinan dapat memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap Efektivitas Penerapan SIMDA pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.. Kelima, dukungan pimpinan dapat memoderasi pengaruh kompetensi terhadap Efektivitas Penerapan SIMDA pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.. Keenam, dukungan pimpinan dapat memoderasi pengaruh motivasi terhadap Efektivitas Penerapan SIMDA pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

Saran

Adapun saran pada penelitian ini adalah pihak OPD disarankan memberikan pelatihan kepada karyawan yang ingin melaksanakan SIMDA agar menjadi pegawai yang semakin berkompeten. Disarankan pemimpin sebagai atasan harus lebih memperhatikan kinerja pegawainya dan kebutuhan pegawainya untuk meningkatkan efektivitas penerapan SIMDA sehingga tercapainya tujuan OPD yang sudah ditentukan. Melakukan pengecekan terhadap peralatan yang mendukung SIMDA, sebagai referensi bagi peneliti berikutnya agar Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dapat memberikan reward kepada karyawannya yang berprestasi sehingga dapat menjadi motivasi buat karyawan yang lainnya.

REFERENSI

Alfiani, N. (2017). Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA), Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Laporan

Keuangan Daerah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Aisyah, S., Astuty, W., & Hafisah, H. (2019). Pengaruh Komite Audit dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengendalian Intern PT. Inalum.. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 2(1), 81-98.
- Amalia, K., Astuty, W., & Sari, E. N. (2019, March). The Influence Characteristics Of Management Accounting Information System On Managerial Performance In Stars Hotels In Medan City. In *Multi-Disciplinary International Conference University of Asahan (No. 1)*.
- Amirullah. (2015). *Pengantar Manajemen*. Mitra Wacana Media. Anwar, S. Naja.2009. Pengaruh Kematangan Teknologi Informasi dan Kinerja Sistem Informasi Terhadap Kemanfaatan Sistem Informasi Bagi Kelurahan –Kelurahan di Kodia Semarang. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank*, 14(2), h: 146-151.
- Astuti, W., & Lismiatun, L. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja dan Pemberian Kompensasi terhadap Kinerja Guru di SMA Muhammadiyah Parung. *Jurnal Arastirma*, 1(2), 191-203.
- Bay, Priscillia Grace dan Maria Elerina Douk Tunti. 2019. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Kasus pada Badan Keuangan Daerah Kota Kupang). *Jurnal Akuntansi Universitas Nusa Cendana*. Vol.7, No.2
- Bismala, L., Arianty, N., & Farida, T. (2016). Perilaku organisasi. Aqli.
- Diana, P., Eforis, C., & Ososoga, M. S. (2018). Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Nias. *Jurnal Ultima Accounting*, 10(2), 92–109.

- Daulay, S. M., & Fauzi, I. (2021). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemanfaatan Teknologi informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akutansi Pada Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Utara. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 4(3), 189-200.
- Faustyna, F. (2014). Pengaruh Kompetisi Dan Komitmen Pada Tugas Terhadap Kinerja Karyawan Pada Hotel Dharma Deli Medan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 14(1), 49–63.
- Fikri, M. A., & Inapty, B. A. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akutansi Pemerintahan, Kompetensi Aparatur Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–26.
- Hadian, D., & Suharyani, Y. (2014). Pengaruh Motivasi, Komunikasi, Dan Kompetensi Dari Efektivitas Kinerja Aparatur Serta Dampaknya Terhadap Efektivitas Organisasi Badan Koordinasi Promosi Dan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 8(1), 1–14.
- <http://redaksi.waspada.co.id/v2021/2019/11/opd-pemprovsvu-latihan-penggunaanaplikasi-simda/>
- Hasannudin, M. (2016). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintah Daerah Dan Sistem Pelaporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 32–48.
- Hasibuan, J. S., & Silvya, B. (2019). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 134–147.
- Hasibuan, S. M., & Bahri, S. (2018). Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja. *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 71–80.
- Hidayati, E. (2017). Pengaruh Motivasi, Pelatihan, Keahlian dan Pemanfaatan Teknologi Pada Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Dukungan Atasan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Pemerintah Kabupaten Langkat).
- Irafah, S., Sari, E. N., & Muhyarsyah, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 337-348.
- Irti, I. K., Irfan, I., & Sari, M. (2021). The Influence of Management Accounting Information Systems on Managerial Performance with Decentralization as Moderating Variables in PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Tanjung Morawa. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCIJournal): Humanities and Social Sciences*, 4(4), 8204-8214.
- Jufrizen, J. (2018). Peran Motivasi Kerja Dalam Memoderasi Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *The National Conferences Management and Business (NCMAB) 2018*, 405–424.
- Khair, H. (2017). *Manajemen Kompensasi Sebagai Bagian Manajemen Sumber Daya Manusia*. Madenatera.
- Kuncoro, U. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung Bandar Lampung*.
- Muhindo. 2014. Impact of Accounting Information Systems on Profitability of Small Scale Businesses: A Case of Kampala City in Uganda. *International Journal of Academic Research in Management (IJARM)*. Vol. 3, No. 2, 2014, Page: 185-192, ISSN: 2296-1747

- Mujiatun, S. (2015). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kompetensi Pegawai Pada Kantor Regional Vi Badan Kepegawaian Negara Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 48–60.
- Munthe, D. T., Irfan, I., & Astuty, W. (2019, March). The Influence Of Decentralized Mngagement Accounting And Information Systems On Performance Accountability Center Costs At PDAM Tirtanadi In North Sumatera.. In *Multi-Disciplinary International Conference University of Asahan* (No. 1).
- Nasution, D. A. D., & Agustina, T. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pengguna Sistem Infomasi Manajemen Daerah-Kuangan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akutansi Bisnis & Publik*, 10(1), 22–48.
- Ngatemin, & Arumwanti, W. (2012). Pengaruh Kompetensi Dan Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Hotel Di Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 2(1), 80–92.
- Ole, H. R. (2016). Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD. *Jurnal Akutansi Aktual*, 4(2), 1–15.
- Prayogi, M. A., Lesmana, M. T., & Siregar, L. H. (2019). Pengaruh Kompetensi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Prosiding Frima 2019*, 665– 670.
- Prihantoro, A. (2012). Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia Melalui Motivasi, Disiplin, Lingkungan Kerja, Dan Komitmen. *Unimus*, 8(2), 78–79.
- Rivai. (2013). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1), 22–45.
- Rosmaini, R., & Tanjung, H. (2019). Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 1-15.
- Rozi, F., Sari, M., & Astuti, W. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengawasan Internal Dan Key Performance Indicators (KPI) Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Motivasi Bekerja Sebagai Variabel Moderating Di Perum Perumnas Regional I Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 21(2), 270- 280.
- Rubiyanto, A. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepemimpinan dan Pemberdayaan Sebagai Variabel Moderasi. *Majalah Ilmiah Gema Maritim*, 21(1), 70-78.
- Runtuwene, C., Saerang, D. P. E., & Morasa, J. (2015). Pengaruh Penerapan SIMDA, SAP, Motivasi Pegawai Dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 299–307.
- Safwan, Nadirsyah, & Abdullah, S. (2014). Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pengeloaan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pidie Aceh. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 133–139.
- Sari, E. N., & Lestari, S. (2018). Pengaruh Kompetensi Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada Bpk RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 81–92.
- Sari, E. N. (2018). Budaya Organisasi dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah.
- Sari, Dian Mustika, dkk. 2017. Pengaruh Kompetensi Karyawan Bagian Akuntansi, Dukungan Top Management Serta Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Seminar Nasional. Universitas Islam Batik Surakarta. ISSN 2337-4349.*
- Siahaan, S., & Bahri, S. (2019). Pengaruh Penempatan Pegawai, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja

- Pegawai. *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 16–30.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sujarwo, A. (2018). *Analisis Pengaruh Komunikasi, Kompetensi Dan Insentif Terhadap Kinerja Anggota Unit Layanan Pengadaan (ULP) Barang/Jasa Kabupaten Temanggung*. Stie Widya Wiwaha Yogyakarta.
- Supriyanto. (2015). *Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda)*. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 13(2), 70–80.
- Suriana, S. E. (2021). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Balai Pengembangan Kompetensi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI Wilayah 1 Medan.. JURNAL IMPLEMENTASI EKONOMI DAN BISNIS*, 8(1).
- Suryaningsih, N. K. (2020). *Pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintah Desa, Partisipasi Pengguna, dan Usability System Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha)*.
- Suseno, M. N., & Sugiyanto. (2010). *Pengaruh Dukungan Sosial Dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Komitmen Organisasi dengan Mediator Motivasi Kerja*. *Jurnal Psikologi*, 8(1), 94–109.
- Tambunan, D. R. (2016). *Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Utara Melalui Implementasi SIMDA*. Universitas Sumatera Utara.
- Tanjung, H. (2015). *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Medan*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 15(2), 27–36.